

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kolaborasi pengukuran kinerja pada Pengadilan Pajak di Indonesia. Penelitian ini mengkaji bagaimana efektifitas penerapan kolaborasi pengukuran kinerja ini dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektifitas penerapan kolaborasi ini. Penelitian ini berupaya menjawab dua pertanyaan penelitian berikut. 1) Bagaimana penerapan kolaborasi pengukuran kinerja di Pengadilan Pajak? 2) Faktor apakah yang berperan dalam penerapan kolaborasi pengukuran kinerja di Pengadilan Pajak?

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif pada Pengadilan Pajak di Indonesia dengan mengacu pada rerangka cetak biru kinerja (Longo 2002). Data dikumpulkan dengan dokumentasi dan wawancara. Data hasil dokumentasi dievaluasi dengan rerangka cetak biru kinerja, sedangkan data hasil wawancara dievaluasi dengan analisis data spiral.

Penelitian ini menemukan adanya ketidakselarasan informasi dalam dokumen perencanaan dan antara sasaran dengan indikator, sasaran yang belum sepenuhnya kolaboratif, dan indikator yang belum berorientasi pada hasil. Selanjutnya, penelitian ini menemukan faktor yang berperan dalam implementasi penerapan kolaborasi pengukuran kinerja, yaitu regulasi, kepemimpinan, komitmen, penghargaan dan hukuman, sumber daya manusia, proses kolaborasi, struktur organisasi, dukungan eksternal, legitimasi internal, budaya organisasi, pola pikir, dan data.

Kata Kunci : evaluasi pengukuran kinerja; kolaborasi; kolaborasi pengukuran kinerja; cetak biru kinerja.

ABSTRACT

This study aims to analyze collaborative performance measurements at the Tax Court in Indonesia. This research examines how effective the implementation of this performance measurement collaboration is and what factors influence the effectiveness of this collaboration implementation. This research seeks to answer two research questions. 1) How is the implementation of performance measurement collaboration in the Tax Court? 2) What factors play a role in the implementation of performance measurement collaboration in the Tax Court?

This research used a qualitative case study approach at the Tax Court in Indonesia with reference to the framework of the performance blueprint (Longo 2002). Qualitative data were collected through interviews and document analysis. Documentation results data were evaluated by using a performance blueprint framework, while the interview data were evaluated by using spiral data analysis.

This study found that there was a mismatch of information in planning documents and between targets and indicators. Targets were not fully collaborative and indicators were not results-oriented. Furthermore, this study found factors that played a role in the implementation of performance measurement collaboration, namely regulation, leadership, commitment, rewards and punishments, human resources, collaboration processes, organizational structure, external support, internal legitimacy, organizational culture, mindset, and data.

Keywords: *Performance measurement evaluation; collaboration; performance measurement collaboration; performance blueprint.*